

INVESTOR DAILY

MARKETS &
CORPORATE NEWS | 13



REKOMENDASI

Reliance Sekuritas

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan IHSG berpeluang menguat dengan rentan 6175-6260. Saham-saham yang dapat dicermati diantaranya ANTM, BBRI, INDY, INTP, PGAS, SMGR, ADRO, ELSA, SMSM, TINS, ADHI. Pergerakan IHSG berpola bullish counter attack terlihat bertahan diatas level 6200. Indikasi menutup gap cukup memungkinkan dengan target penutupan di kisaran level 6250an. Indikator Stochastic sedikit terkonsolidasi pasca optimis menguat mengkonfirmasi golden-cross dengan RSI yang masih bergerak cukup rendah pada zona *oversold*.

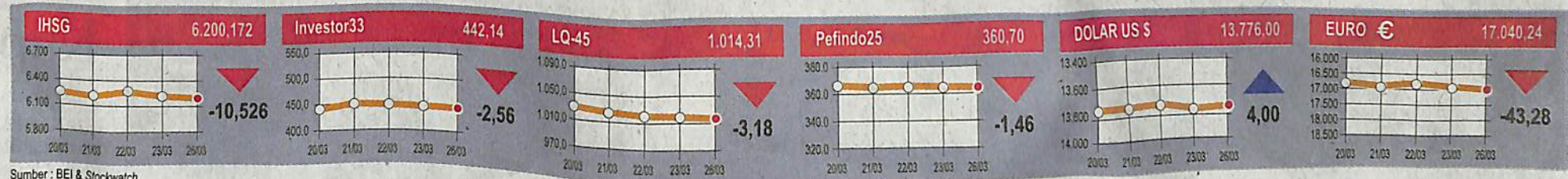
IHSG (-0.17%) turun 10.53 poin dilevel 6200.17 setelah sempat dibuka dibawah level 6200. Sektor pertambangan (+1.22%) dan Industri dasar (+0.89%) mampu mengerek IHSG disesi kedua meskipun masih zona negatif. *Capital outflow* masih menjadi momok menyeramkan dimana pada perdagangan awal pekan ini tercatat *net sell* Rp 906,58 miliar dengan saham TLKM, BBRI dan BBCA menjadi *top net value*.

RUMOR

BANK GANESHA

Akuisisi BGTG

Saham PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) dikabarkan tengah diincar oleh bank asing dengan target harga Rp 200. Bank asing tersebut kabarnya tertarik akuisisi saham perseroan karena memiliki kinerja yang baik. Rencana ekspansi kredit dan pembukaan cabang di kota besar lainnya turut jadi sentimen positif. (ely)



Pendapatan Telkom dan XL Diproyeksi Tumbuh di Bawah 10%

Oleh Devie Kania

► JAKARTA – Pendapatan dua emiten telekomunikasi, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom/TLKM) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), diproyeksi tumbuh pada kisaran *middle to high single digit* atau di bawah 10% pada 2018. Sementara itu, tahun lalu, XL mencetak kenaikan pendapatan 7,1%, dan Telkom sebesar 10,25%.

Equity analyst PT Sinarmas Sekuritas Richard Suherman menyatakan, tingkat persaingan perusahaan telekomunikasi cukup tinggi sampai kuartal IV-2017. Hal tersebut tercermin dari biaya data yang lebih rendah, yakni Rp 14,58 *per mega byte* (MB) atau turun 10,6% dari kuartal III-2017.

Ia menilai, kondisi persaingan yang ketat tetap berlangsung pada semester I ini. Dengan kondisi tersebut, biaya data lebih rendah, tapi biaya pemasaran cenderung menguat. "Namun harapannya, kondisi persaingan lebih rasional pada semester II-2018. Apalagi, saat itu batas waktu pendaftaran kartu *subscriber identity module* (SIM) telah selesai," ujar Richard dalam risetnya, Senin (26/3).

Namun, sebagai dampak prediksi persaingan di industri, ia menilai, tahun ini Telkom hanya membukukan kenaikan pendapatan konsolidasi dalam kisaran *middle to high single digit*. Kemudian, menurut Richard,

tumbuh 1,5 juta *subscriber*, naik 50% sehingga pencapaian itu dapat membantu kinerja perusahaan," tegas Richard.

Berdasarkan laporan keuangan, Telkom membukukan kenaikan pendapatan 10,25% dari Rp 116,33 triliun menjadi Rp 126,26 triliun pada 2017. Meski demikian, usai dikurangi sejumlah beban, emiten telko ini mencatatkan laba usaha Rp 43,93 triliun, naik 12,09% dari posisi sebelumnya Rp 39,19 triliun. Kemudian perseroan membukukan kenaikan laba bersih 15,12% dari Rp 17,33 triliun menjadi Rp 19,95 triliun.

Di lain pihak, Direktur Keuangan XL Axiata Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin pernah menuturkan, belakangan ini imbal hasil (*yield*) di industri telekomunikasi menurun. Hal itu disebabkan oleh tren perang harga. Sehingga ia berharap, ke depan *yield* di industri akan lebih baik lagi.

"Kemudian untuk registrasi *simcard*, kami



Penghargaan

CEO PT Anugerah Kasih Investama (AKI) Group Victor Wirawan (kanan) menerima penghargaan The Most Trusted Developer & Property Company of The Year dari Pusat Rekor Indonesia, di Bogor, pekan lalu. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan AKI Group dalam mengembangkan vila premium Tavisamira Beach Club & Resort Bali, The Leaf Boutique Resort Bogor, Imperial Izumi Resort Jawa Timur, dan rumah harga terjangkau Bhuvana Village Regency, di dekat Stasiun Tigaraksa Tangerang.

hanya membidik kenaikan pendapatan dalam rentang *medium to high single digit* pada pendapatan 7,17% dari Rp 21,34 triliun men-

